



Upaya Meningkatkan Pendapatan Para Petani Sayur Dengan Memanfaatkan Sayuran Pare Melalui UMKM Keripik Pare

Wafi Hirasatil Haq¹, Muhammad Arif Chaniago², Rizqy Fadhlina Putri^{3*}

^{1,2,3}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

*Corresponding Author**: rizqyfadhline@umnaw.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana upaya peningkatan sumber daya alam yang kita miliki. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, metode pengumpulan data melalui wawancara observasi, dan dokumentasi terhadap objek penelitian. Peranan UMKM dalam perekonomian nasional dari berbagai aspek melibatkan pihak pemerintah dalam menyusun program pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). RPJMN tahun 2004-2009 menekankan program pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM dan program pengembangan kewirausahaan dan kemampuan bersaing.

Kata Kunci: kreativitas, inovasi, kewirausahaan dan usaha kecil

Abstract

This study aims to explain how efforts to increase the natural resources we have. The method used is descriptive qualitative research, data collection methods through observation interviews, and documentation of the research object. The role of MSMEs in the national economy from various aspects involves the government in preparing development programs in the National Medium Term Development Plan (RPJMN). The 2004-2009 RPJMN emphasizes the program for developing a business support system for MSMEs and programs for developing entrepreneurship and competitiveness.

Keywords: *creativity, innovation, entrepreneurship and small business*

PENDAHULUAN

Peranan UMKM dalam perekonomian nasional dari berbagai aspek melibatkan pihak pemerintah dalam menyusun Program Pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). RPJMN tahun 2004-2009 menekankan program pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM dan program pengembangan kewirausahaan dan kemampuan bersaing. Hal ini menyangkut pembentukan perilaku usaha untuk mencapai kinerja dan struktur usaha mikro kecil menengah yang lebih berhasil atau sukses. Program Pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004- 2009 menekankan program pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM dan program pengembangan kewirausahaan dan kemampuan berdaya saing (RPJMN, 2005). Pemerintah memberikan perhatian terhadap UMKM disebabkan karena UMKM memiliki peranan dalam perekonomian nasional. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia sangat besar dan telah terbukti menyelamatkan perekonomian bangsa pada saat krisis ekonomi tahun 1997. Scarborough & Zimmerer (2005) menyatakan bahwa pemulihan krisis ekonomi berjalan selama tujuh tahun dan beberapa studi telah menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia tidak hanya mengandalkan peranan usaha besar, tetapi UMKM terbukti mempunyai ketahanan relatif lebih baik dibandingkan dengan usaha skala lebih besar.

Tidak mengherankan bahwa baik pada masa krisis dan masa pemulihan perekonomian Indonesia saat ini, UMKM memiliki peranan yang sangat strategis dan penting ditinjau dari berbagai aspek. Pertama, jumlah industrinya yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi. Kedua, potensinya yang besar dalam menciptakan lebih banyak kesempatan kerja bila dibandingkan dengan investasi yang sama pada usaha dengan skala lebih besar. Ketiga, kontribusi UMKM dalam pembentukan PDB cukup signifikan. Keempat, memiliki sumbangan kepada devisa negara dengan nilai ekspor yang cukup stabil.

Stel, Carree, Thurik & Zoetermeer (2004) menyatakan bahwa Peranan UMKM dapat dikatakan sangat penting dalam perekonomian nasional. Peranan tersebut terutama dalam aspek-aspek seperti peningkatan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi pedesaan, dan peningkatan ekspor nonmigas. Hadiyati (2010) menyatakan bahwa, survey dari BPS mengidentifikasi berbagai kelemahan dan permasalahan yang dihadapi UMKM berdasarkan prioritasnya, yaitu meliputi: (a) kurangnya permodalan (b) kesulitan dalam pemasaran, (c) persaingan usaha yang ketat, (d) kesulitan bahan baku, (e) kurang teknis produksi dan keahlian, (f) kurangnya keterampilan manajerial (SDM) dan (g) kurangnya pengetahuan dalam masalah manajemen khususnya bidang keuangan dan akuntansi.

PERALATAN DAN BAHAN

Peralatan dan bahan yang digunakan pada UMKM “Kripik Pare” :

- 1) Alat pemotong khusus untuk keripik,
- 2) Kualiti besar,
- 3) Saringan minyak ,

- 4) Baskom besar,
- 5) Sutil,
- 6) Saringan peniris sayuran,
- 7) Gas.

Adapun Bahan baku untuk pembuatan “Keripik Pare” adalah :

- 1) Sayur pare,



Gambar 1. Panen Buah Pare

- 2) Tepung terigu,
- 3) Tepung beras,
- 4) Tepung tapioca,
- 5) Bawang putih,
- 6) Ketumbar
- 7) Penyedap,
- 8) Minyak makan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kewirausahaan Keripik Pare ini meliputi persiapan, pemantapan riset pasar dan Pengemasan produk, perancangan strategi pemasaran, sertifikasi produk dan analisis pangan.

Persiapan

Persiapan pelaksanaan program kewirausahaan ini meliputi konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai gagasan produk, penyusunan visi, misi dan struktur organisasi perusahaan, pembuatan logo produk survey bahan baku dan tempat penjualan, serta pembuatan desain kemasan dan home industri “Keripik Pare”.

Sebelum kita melakukan pembuatan produk alangkah baiknya jika mempersiapkan bahan baku terlebih dahulu, seperti ubi yang diiris dan dicuci, lalu direbus 15menit untuk menghilangkan rasa pahit pada pare, setelah itu lanjut ke tahap membuat bumbu dan tepung keringnya. Jika bumbu dan tepung kering sudah disediakan barulah kita mulai merendamkan sayur pare yang sudah direbus

kedalam bumbu basah, lalu diamkan selama 10 menit. Setelah didiamkan selama 10 menit lalu masukkan pare kedalam tepung kering lalu goreng kedalam minyak yang sudah dipanaskan sebelumnya. Gunakan minyak yang banyak agar dalam proses penggorengan keripik pare matang dengan sempurna dan tidak alot.

Langkah Kerja

Adapun langkah pembuatan Keripik Pare sebagai berikut :

1. Bersihkan sayur pare lalu iris sayur pare dengan tipis atau bisa juga menggunakan alat pemotong khusus untuk keripik, agar mendapatkan irisan atau ketebalan yang sama.
2. Selanjutnya pare yang sudah diiris di cuci bersih dan di rebus selama 15 menit.



Gambar 2. Buah Pare setelah diiris

3. Setelah direbus pare dicuci lagi sebanyak tiga kali agar rasa pahit dari pare hilang.
4. Lalu pare yang sudah dicuci diperas hingga tidak ada lagi kandungan air dalam pare agar pare jika di goreng menjadi crispy
5. Selanjutnya pare diberikan bumbu, bumbunya ada bawang putih, ketumbar, bubuk kunyit dan garam. Lalu rendam pare dengan bumbu selama 15 menit.
6. Lalu setelah 15 menit direndam , peras kembali pare higa tidak ada airnya lagi.
7. Setelah itu sayur pare dimasukkan ke dalam tepung kering.
8. Sayur pare yang sudah dilumuri tepung lalu dicelupkan kedalam minyak yang sudah dipanaskan sebelumnya.
9. Goreng hingga warna pare kuning kecoklatan.



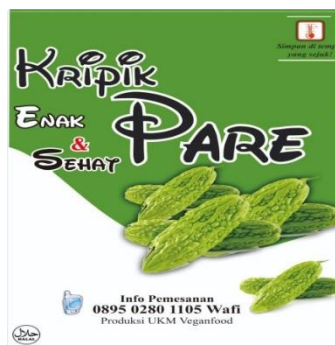
Gambar 3. Proses Penggorengan keripik Pare

10. Setelah kungin kecoklatan keripik pare sudah siap untuk diangkat dan tiriskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pembuatan Keripik Pare ini yaitu untuk memotivasi semua kalangan untuk menjadi seorang pengusaha, agar setiap orang termotivasi untuk selalu berinovasi, agar dapat membuka lapangan pekerjaan untuk orang disekitar, mengurangi pengangguran, membantu perekonomian keluarga, dan yang pastinya membuka peluang bisnis yang tidak dibatasi oleh usia.

Contoh Gambar Produk



Gambar 4. Desain Kemasan Keripik Pare



Gambar 5. Keripik Pare yang sudah dikemas

Mengingat kondisi yang sekarang ini, kondisi dimana perekonomian Negara Indonesia hampir lumpuh akibat pandemic covid-19. Banyak sector perusahaan yang mengalami kelumpuhan keuangan yang ujungnya bangkrut, tidak sedikit juga masyarakat yang kehilangan pekerjaannya akibat di PHK. Dampak dari kondisi ini sangat lah memperhatikan semua orang terkena dampaknya. Tidak hanya menyerang kesehatan covid-19 juga menyerang perekonomian masyarakat dan pemerintah. Nah, jadi tujuan dari pembuatan ide usaha ini yaitu untuk menambah penghasilan masyarakat, meningkatkan kreativitas untuk menciptakan inovasi – inovasi baru agar menjadi peluang dan lading pengahsilan untuk masyarakat. Serta mengasah keahlian maupun kemampuan masyarakat dalam menjualkan produk maupun memasarkan sebuah produk.

Berbisnis adalah solusi bagi pengangguran yang baru saja di PHK karena pandemi, karena dengan membuka lapangan pekerjaan akan mengurangi pengangguran di Indonesi. Namun juga usaha ini terutama dapat meningkatkan produksi para petani sayuran pare di Indonesia. Dengan adanya UMKM Keripik Pare ini kita ingin memperbaiki ekonomi para petani.

KESIMPULAN

Usaha keripik Pare ini termasuk usaha yang sangat menjanjikan karena memiliki peluang keuntungan yang sangat tinggi karena yang menjadi target pasarnya yaitu semua kalang dari yang muda hingga yang tua. Serta menyajikan produk yang proses pembuatanya higienis, serta mengutamakan kebersihan dan cinta rasa dari produk ini. Dan diharapkan usaha ini dapat bersaing dengan bidang usaha makanan ringan lainnya. Dan juga Keripik Pare ini suatu makanan ringan yang banyak disukai berbagai kalangan, dari hasil data yang diperoleh berdasar observasi dan wawancara terhadap para pengusaha dan masyarakat umum. Para pengusaha dan pihak – pihak terkait terlihat bahwa bantuan modal dan kredit bahwa bantuan modal dan kredit yang diterima UMKM terutama berdampak pada pengadaan sarana prasarana produksi dan operasional usaha walaupun dalam hal ini istilah ‘bantuan’ tidak sepenuhnya membantu dan meringankan pihak UMKM. Yang dimaksud ialah ‘bantuan’ modal adalah kredit yang mana sejumlah dana tersebut harus dikembalikan pada periode waktu tertentu. Omset dan laba tidak terpengaruh oleh adanya bantuan modal dan kredit dikarenakan permintaan pasar dan tren yang mempengaruhinya. Hal ini dapat disebut dengan siklus pasar, usaha yang dalam siklus naik lebih membutuhkan modal dibandingkan usaha yang dalam siklus menurun yang lebih membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

M Ikhsan Modjo. Memetakan Jalan Penguatan Ekonomi Pasca Pandemi. Volume IV No.2 Juni 2020

Lv Ratna Devis, Edy Legowo. Peluang Usaha Bisnis Rumahan Cokelat Rempah. Diakses 11 Desember 2021

Rahardian Wahyu. Analisis Kemampuan Wirausaha Dan Peluang Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Kegiatan Pelaku Ukm Binaan Ukm Center Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Diakses 10 Desember 2021

Ferdinan K.O, Hendaki , Werenfridus Taena. Analisis Nilai Tambah Singkong Sebagai Bahan Baku Produk Keripik di Kelompok Usaha Bersama Sehati Desa Batnes Kecamatan Musi. Diakses 12 Desember 2021

Damas Yanny Firmansyah, Budi Utomo, M Syamsul Hidayat. Analisa Pengembangan Usaha Pada Umkm Kripik Ubi "Asa" Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Diakses 10 Desember 2021.

Khairuddin Tampubolon, dkk (2021); Penyuluhan Tentang Mengenal Mesin Pompa Air dan Cara Perawatannya di Serikat Tolong Menolong Nurul Iman (STMNI) Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society); V.1, No.2; (1-8).

Roswita Oesman, Rahmaniah Rahmaniah (2021); Sosialisasi Cara Membuat Sabun Cair untuk Rumah Tangga di Gang Fortuna Kelurahan Timbang Deli, Kecamatan Medan Amplas; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society); V.1, No.2; (47-53).

Surya Irawan, K Tampubolon, ELAZHARI (2021), Pelatihan Pembuatan Pupuk Cair Organik Dari Air Kelapa Dan Molase, Nasi Basi, Kotoran Kambing Serta Activator Jenis Produk EM4; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society); V.1, No.2; (1-18).

Ida Zulfida, dkk (2021), Pelatihan Pemanfaatan Tera Box Cloud Dalam Menunjang Kegiatan Mengajar Dosen; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society); V.1, No.2; (53-60).

Ahmad Karim, dkk (2021), Pelatihan Pengolahan Nilai Mahasiswa Menggunakan Aplikasi Excel Bagi Dosen; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society); V.1, No.2; (68-74).